

## BAB II PASAR FINANSIAL

Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan tertentu. Bagi manajer keuangan penting untuk memahami lingkungan keuangan yang dihadapinya. Lingkungan keuangan merupakan faktor eksternal keuangan yang mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang akan diambil. Lingkungan keuangan terdiri dari sistem keuangan (*financial system*) yang meliputi lembaga keuangan dan berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar keuangan. Di dalam tingkatan yang berbeda semua usaha bergerak dalam sistem keuangan yang terdiri dari institusi dan pasar yang melayani perusahaan, individu, dan pemerintah.

Pihak yang memiliki surplus tabungan menciptakan harta keuangan (*financial assets*) dan pihak yang mengalami defisit tabungan menciptakan kewajiban keuangan (*financial liability*). Perpindahan uang itu dilakukan dalam suatu pasar yang disebut pasar keuangan dan pasar modal (pasar bursa).

### **A. Pengertian Pasar Keuangan (*Financial Markets*)**

Suad Husnan (2006:17) menjelaskan bahwa pasar finansial menunjukkan pertemuan antara permintaan dan penawaran akan aktiva finansial (*financial asset*) atau yang sering juga disebut sebagai sekuritas. Aktiva finansial menunjukkan secarik kertas yang mempunyai nilai pasar karena surat tersebut menunjukkan klaim atas aktiva riil perusahaan (misalnya bahan baku, barang dagangan, mesin-mesin termasuk merek dagang). Contoh dari aktiva finansial adalah saham, obligasi, hutang bank, dan kewajiban sewa guna.

Pasar keuangan menurut Wikipedia adalah merupakan mekanisme pasar yang memungkinkan bagi seorang atau korporasi untuk dengan mudah dapat melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk sekuritas keuangan (seperti saham dan obligasi).

Di dalam suatu perekonomian, aktiva finansial ada karena tabungan dari berbagai perusahaan, individu, dan pemerintah pada suatu periode. Karena itu pasar finansial terbentuk untuk mengalokasikan tabungan secara efisien kepada pemakai (pihak yang memerlukan) tabungan di dalam perekonomian. Pihak tersebut membutuhkan tabungan untuk dapat melakukan investasi pada aktiva riil. Di dalam proses pengalokasian tabungan ke pihak yang melakukan investasi sering diperlukan adanya perantara. Proses intermediasi tersebut memberikan dua fungsi yaitu memberikan kesempatan bagi penabung untuk menabung kelebihan penghasilan mereka dan memperoleh imbalan. Yang kedua melalui proses tersebut akan memindahkan resiko dari penabung ke perantara keuangan.

## **B. Jenis Pasar Keuangan**

*Financial Market* (Pasar keuangan) secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pasar uang (*Money Market*) yakni pasar untuk sekuritas jangka pendek, dan
2. Pasar modal (*Capital Market*) yakni pasar untuk transaksi instrumen modal dan hutang jangka panjang (jatuh tempo lebih dari 1 tahun) misalnya obligasi dan saham.

Pasar uang dibentuk oleh suatu hubungan keuangan antara pihak-pihak yang surplus dan pihak defisit dana-dana jangka pendek. Pasar uang terbentuk karena masyarakat, bisnis, pemerintah dan

institusi finansial memiliki dana menganggur yang ingin menempatkannya pada instrumen jangka pendek. Pada saat yang sama ada pihak yang membutuhkan pendanaan *temporary*. Sehingga pasar uang mempertemukan antara *supplier* dan *demand* dana jangka pendek. Contoh instrumen yang diperjualbelikan pada pasar uang adalah Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Pasar modal adalah wahana untuk mempertemukan pihak-pihak yang memerlukan dana jangka panjang dengan pihak yang memiliki dana tersebut. Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan:

- Penawaran umum dan perdagangan efek, yaitu kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh emiten (perusahaan) untuk menjual efek tersebut kepada masyarakat.
- Perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya,
- Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek

Jenis pasar di pasar modal dapat golongan menjadi:

- Pasar Perdana (*Primary Market*/Penawaran Umum/*Initial Public Offering*) adalah pasar untuk saham-saham yang baru diterbitkan. Disini dana diperoleh melalui penjualan sekuritas baru, aliran dana mengalir dari penabung ke investor aktiva riil.
- Pasar Sekunder (*Secondary Market*) adalah pasar dimana diperjualbelikan saham yang sudah beredar. Transaksi di pasar sekunder tidak menyediakan dana tambahan untuk mendanai investasi modal. Adanya pasar sekunder mempermudah keputusan untuk membeli saham baru karena sudah ada mekanisme yang akan menampung jika saham yang dibeli tidak dibutuhkan. Oleh karena itu pasar sekunder yang kuat akan mendorong efisiensi pasar primer.

## **Sekuritas**

Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal untuk memperoleh bagian dari kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut. Jika suatu sekuritas dapat diperjualbelikan, maka penerbitannya dilakukan di pasar modal. Sedangkan kegiatannya dilakukan di bursa. Bursa sebenarnya sama dengan pasar-pasar lainnya, yaitu tempat dimana bertemunya penjual dan pembeli. Hanya saja, di bursa efek yang diperdagangkan adalah efek-efek (surat berharga).

Sekuritas yang diperdagangkan di BEI, diantaranya:

- Saham biasa
- Saham Preferen
- Obligasi
- Obligasi konversi
- Sertifikat right : sekuritas yang memberikan hak kepada pemilik untuk membeli saham dari perusahaan yang menerbitkan waran tsb pada harga tertentu dan waktu tertentu
- Waran

## **C. Lembaga Keuangan**

Setiap individu maupun perusahaan yang memiliki kelebihan uang dapat melakukan investasi pada pasar modal dengan membeli sekuritas yang tersedia. Setiap perusahaan yang membutuhkan dana juga dapat menjual sekuritas pada pasar modal. Selain pasar modal, juga terdapat lembaga lain yang memungkinkan pemilik dana dan pihak-pihak yang membutuhkan dana dapat bertemu, seperti bank, perusahaan asuransi, reksa dana, dan lain-lain. Mereka inilah yang disebut dengan lembaga keuangan. Lembaga keuangan ini juga memberikan jasa keuangan (*financial services*), yaitu pemberian jasa dan produk-produk keuangan kepada individu, perusahaan dan

pemerintah. Lembaga keuangan adalah perantara yang menyalurkan tabungan masyarakat menjadi pinjaman atau investasi.

Dalam dunia keuangan lembaga keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu atau investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan. Ini adalah merupakan tujuan utama dari lembaga penyimpan dana untuk menghasilkan pendapatan.

Lembaga keuangan memiliki fungsi penting yaitu transformasi jangka waktu (*maturity transformation*). Pada proses ini, proses dimana lembaga keuangan dapat merubah jangka waktu instrumen keuangan jangka pendek menjadi instrumen keuangan jangka panjang. Contoh, bank menerima tabungan jangka pendek (1 tahun atau kurang) tetapi bisa memberikan kredit jangka panjang. Faktor yang menyebabkan lembaga keuangan dapat melakukan proses *maturity transformation* adalah:

- Pemodal percaya bahwa mereka dapat mengambil tabungan kapan saja dibutuhkan.
- Semakin besar jumlah penabung kemungkinan terjadi penarikan besar-besaran dalam jangka waktu yang bersamaan semakin kecil. *The Law of Large Numbers*

## D. Lembaga Keuangan yang ada di dalam sistem Keuangan di Indonesia

### ■ Sistem Moneter

- Otoritas Moneter : Bank Sentral ( Bank Indonesia)
- Bank Pencipta uang giral : Bank Umum ( Lippo bank, BNI bank)

### ■ Di Luar Sistem Moneter

- Bank bukan pencipta uang giral : bank Perkreditan Rakyat
- Lembaga Pembiayaan : Perusahaan leasing, kartu kredit, pegadaian
- Perusahaan Asuransi : Asuransi Jiwa, Asuransi kerugian, Reasuransi
- Dana Pensiun
- Lembaga di Bidang Pasar Modal : Bursa Efek, Perusahaan Efek
- Lainnya : Pialang pasar uang

## E. Instrumen Keuangan

Di dalam pasar keuangan aliran arus dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana terjadi melalui transaksi instrumen keuangan. Instrumen keuangan terdiri dari :

- **No negotiable instrument** : Instrumen keuangan yang tidak dapat diperjual belikan. Contoh: bukti tabungan, kredit yang diberikan, dan klaim asuransi.
- **Negotiable Instrument** : Instrumen keuangan yang dapat diperjual belikan . Contoh: Deposito atas unjuk, sertifikat dana reksa, dan obligasi.